

BAB III

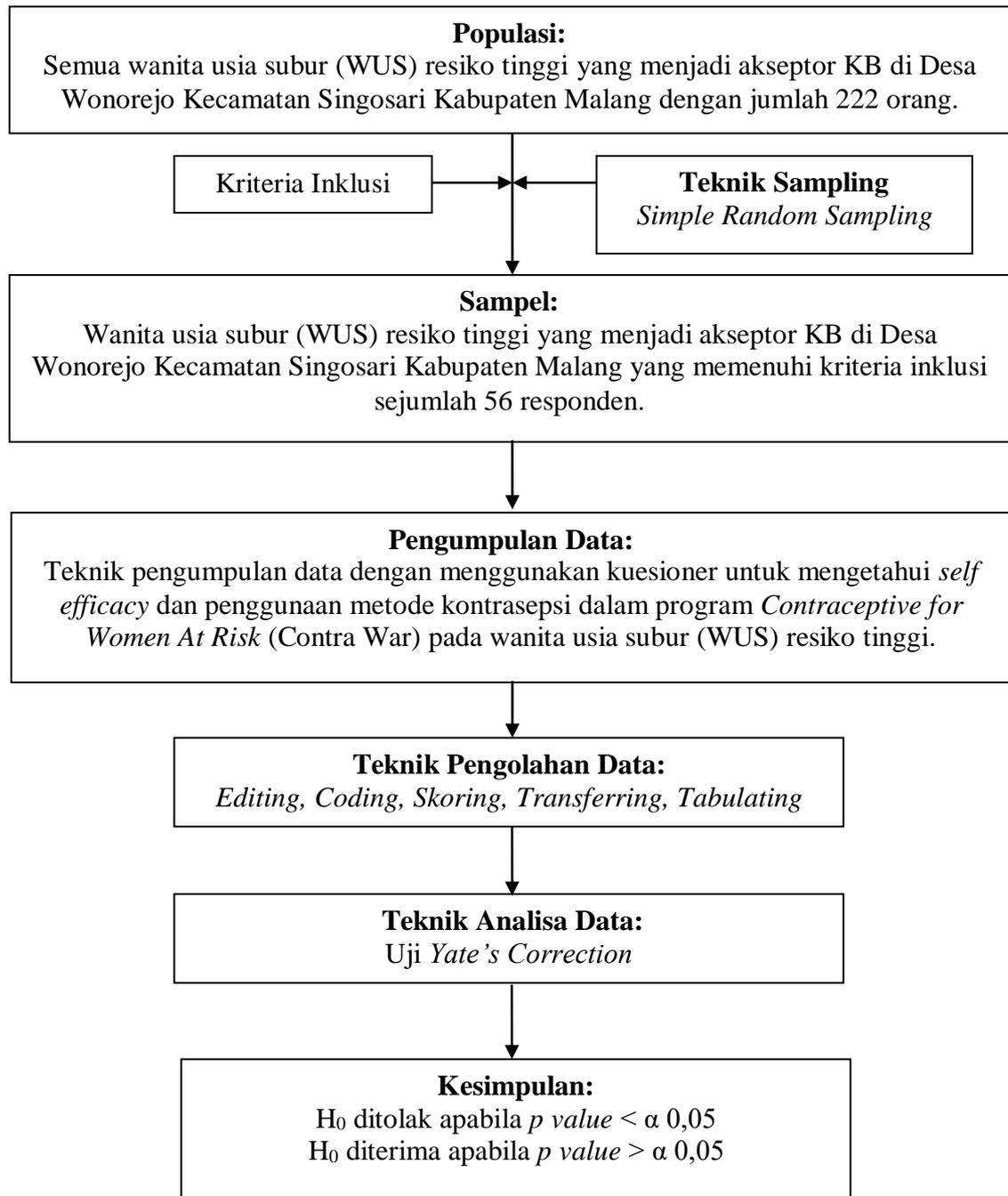
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan rancangan survei *cross sectional*. Survei analitik merupakan survei atau penelitian untuk menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis korelasi antar faktor risiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini peneliti menggunakan faktor resiko berupa *self efficacy*, sedangkan faktor efek berupa penggunaan metode kontrasepsi dalam program Contra War pada wanita usia subur (WUS) resiko tinggi. Penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara faktor risiko dengan faktor efek dengan melakukan observasi atau pengukuran pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini mengkaji *self efficacy* sekaligus mengkaji penggunaan metode kontrasepsi dalam program *Contraceptive for Women At Risk* (Contra War) secara bersamaan pada wanita usia subur (WUS) resiko tinggi kemudian didefinisikan apakah ada hubungan diantara kedua variabel tersebut.

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan *Self Efficacy* dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi dalam Program *Contraceptive for Women At Risk (Contra War)* pada Wanita Usia Subur (WUS) Resiko Tinggi di Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyanto, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita usia subur (WUS) resiko tinggi yang menjadi akseptor KB di Desa Wonorejo wilayah Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dengan jumlah 222 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representatif (Riyanto, 2011). Peneliti menentukan besar sampel menggunakan rumus 20-25% dari populasi (Arikunto, 2006) dengan penghitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= 20-25\% \times N \\ &= 25\% \times 222 \\ &= 0,25 \times 222 \\ &= 55,5 \\ &= 56\end{aligned}$$

Sehingga total sampel yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini sebanyak 56 responden.

3.3.3 Sampling

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Simple Random Sampling*, dimana pengambilan sampel secara acak. Cara ini

dipakai jika anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoadmodjo, 2012).

3.4 Kriteria Sampel/ Subjek Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Wanita yang memiliki resiko tinggi apabila hamil berusia 15-49 tahun.
- b. Wanita usia subur (WUS) resiko tinggi yang telah menikah.
- c. Wanita usia subur (WUS) resiko tinggi yang tercatat sebagai akseptor KB.
- d. Wanita usia subur (WUS) resiko tinggi yang memiliki salah satu resiko antara lain: terlalu muda, terlalu tua, terlalu rapat (jarak kelahiran), terlalu banyak anak, menderita penyakit menular/ tidak menular/ bawaan, memiliki riwayat kehamilan resiko tinggi (Lampiran 11).

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain (Riyanto, 2011). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *self efficacy*.

3.5.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi oleh variabel lain (Riyanto, 2011). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan

metode kontrasepsi dalam program *Contraceptive for Women At Risk* (Contra War) pada wanita usia subur (WUS) resiko tinggi.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Skala	Kriteria
<i>Self Efficacy</i>	Keyakinan wanita usia subur resiko tinggi terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam menggunakan kontrasepsi	<i>Family Planning Self Efficacy Scale</i> (Richardson, dkk, 2016)	Ordinal	1. Tinggi = $T \geq \text{mean } T$ 2. Rendah = $T < \text{mean } T$
Penggunaan Metode Kontrasepsi dalam Program <i>Contraceptive for Women At Risk</i> (Contra War) pada Wanita Usia Subur (WUS) Resiko Tinggi	Jenis kontrasepsi yang digunakan pada wanita usia subur (WUS) golongan resiko tinggi dalam program <i>Contraceptive for Women At Risk</i> (Contra War)	Kuesioner	Nominal	1. MKJP = Implan, IUD, MOW 2. Non MKJP = Pil, Suntik

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian di Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

3.7.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juli 2018.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa kuesioner dengan menggunakan kuesioner *Family Planning Self Efficacy Scale* (Richardson, dkk, 2016). Kuesioner yang digunakan oleh peneliti yaitu kuesioner yang diadopsi dan telah dimodifikasi oleh peneliti sesuai dengan penelitian saat ini dan dikembangkan menjadi kuesioner baru yang akan diuji validitasnya. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dengan 20 responden. Sedangkan untuk variabel terikat yaitu penggunaan metode kontrasepsi dalam program *Contraceptive for Women At Risk* (Contra War) pada wanita usia subur (WUS) resiko tinggi menggunakan kuesioner untuk mengetahui jenis kontrasepsi yang digunakan.

3.9 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Pengujian validitas mengacu pada sejauh mana

suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Instrument dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2015). Perhitungan validitas kuisioner menggunakan rumus *korelasi product moment* atau dikenal dengan *korelasi person*. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{(N\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(N\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : korelasi

N : jumlah subyek

X : angka pada variabel komunikasi interpersonal

Y : angka pada variabel kematangan sosial

Standar pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas item mengacu pada pendapat Azwar (2011) yang menyatakan suatu item dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel dalam penelitian ini adalah 0,444 yang mana melihat dari N sejumlah 20. Hasil uji coba kuisioner *self efficacy* menyatakan 16 item valid dan 4 item gugur, 16 item valid inilah yang akan digunakan untuk instrumen penelitian (Lampiran 16).

3.10 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Artinya instrumen tersebut tidak akan bersifat tendensius mengarahkan

responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (Arikunto, 2013). Hasil uji reliabilitas kuisisioner *Family Planning Self Efficacy Scale* didapatkan nilai *Chornbach's Alpha* adalah 0,918 (Lampiran 17). Kuesioner *Family Planning Self Efficacy Scale* dinyatakan reliabel sebagaimana penjelasan Azwar (2011) yang menyatakan apabila nilai *Chornbach's Alpha* $\geq 0,7$ maka kuesioner tersebut reliabel.

3.11 Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

3.9.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan persiapan perizinan untuk dapat melakukan penelitian di Desa Wonorejo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang.
- b. Peneliti mempersiapkan keperluan penelitian seperti *informed consent*, permohonan menjadi responden, serta kuesioner penelitian.
- c. Melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu pada kuesioner sebelum diaplikasikan saat kegiatan penelitian yang dilaksanakan di Desa Toyomarto sejumlah 20 item pernyataan diberikan kepada 20 responden yang memiliki kriteria yang sama dengan calon responden penelitian. Hasil dari uji validitas didapatkan pernyataan dengan kategori valid sejumlah 16 item pernyataan dan uji reliabilitas didapatkan nilai

Chornbach's Alpha adalah $0,918 \geq 0,7$ maka dapat disimpulkan kuesioner reliabel (hasil uji validitas dan reliabilitas terlampir).

- d. Menentukan responden penelitian dengan memilih responden sesuai kriteria sampel, serta bekerja sama dengan kader setempat untuk melakukan kunjungan rumah (*door to door*) dalam proses pengambilan data.
- e. Peneliti membuat daftar nama seluruh anggota populasi yaitu nomor urut 1 s/d 222, kemudian membuat gulungan kertas dengan angka 1 s/d 222 dan dimasukkan kedalam kotak. Selanjutnya dikocok sampai merata dan mengambil sejumlah 56 gulungan kertas yang akan dijadikan sampel penelitian.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 10 Juli 2018 peneliti melakukan kunjungan rumah (*door to door*) didampingi oleh kader setempat untuk membagikan kuesioner berupa data demografi responden dan *self efficacy* pada wanita usia subur (WUS) yang beresiko tinggi dalam program *Contraceptive for Women At Risk* (Contra War).
- b. Sebelum melakukan pengumpulan data, melakukan pendekatan untuk menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian, prosedur penelitian dan keuntungan penelitian ini.

- c. Meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden apabila setuju menjadi responden dalam pelaksanaan penelitian ini.
- d. Peneliti membagikan kuesioner dan mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk pengisian berdasarkan jawaban yang sesuai dengan pendapat responden. Selama responden mengisi kuesioner maka peneliti mendampingi responden untuk menjelaskan jika ada sesuatu yang kurang dimengerti.
- e. Setelah kuesioner dikerjakan oleh responden, peneliti mengumpulkan dan memeriksa kembali kuesioner untuk mengetahui apakah data yang terdapat pada kuesioner sudah terisi lengkap oleh responden.
- f. Peneliti melakukan tahap pelaksanaan yang sama seperti yang telah dilakukan pada responden-responden dihari sebelumnya. Tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai tanggal 10-17 Juli 2018.

3.10 Metode Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari kuesioner yang telah diisi kemudian dilakukan tahap sebagai berikut:

3.10.1 *Editing*

Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoatmodjo, 2012).

3.10.2 Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi bilangan agar lebih mudah untuk dianalisa. Peneliti menggunakan koding sebagai berikut:

a. Kode responden

Responden 1 : Kode R1

Responden 2 : Kode R2

Responden 3 : Kode R3

b. Usia

<20 tahun : Kode 1

20-35 tahun : Kode 2

>35 tahun : Kode 3

c. Pendidikan

Tidak sekolah : Kode 1

SD : Kode 2

SMP : Kode 3

SMA : Kode 4

Perguruan Tinggi : Kode 5

d. Pekerjaan

Bekerja : Kode 1

Tidak bekerja : Kode 2

e. Paritas

Primipara (jumlah anak 1) : Kode 1

Multipara (jumlah anak >1) : Kode 2

Grandemultipara (jumlah anak ≥ 4) : Kode 3

f. Penggunaan metode kontrasepsi

MKJP : Kode 1

Non MKJP : Kode 2

g. Lama penggunaan kontrasepsi

<1 tahun : Kode 1

1-5 tahun : Kode 2

6-10 tahun : Kode 3

>10 tahun : Kode 4

h. Riwayat Kontrasepsi

MKJP : Kode 1

Non MKJP : Kode 2

i. *Self Efficacy*

Tinggi : Kode 1

Rendah : Kode 2

3.10.3 *Skoring*

Skoring dilakukan dengan memberikan nilai pada kuesioner yang telah diisi.

Penilaian kuesioner variabel *self efficacy* diberikan skor dengan menggunakan skala Likert sebagai berikut:

Nilai 1 = Sangat tidak yakin

Nilai 2 = Tidak yakin

Nilai 3 = Yakin

Nilai 4 = Sangat yakin

3.10.4 *Transferring*

Menyusun data dan dimasukkan ke dalam *master sheet* yang tersedia untuk mendapatkan distribusi frekuensi.

3.10.5 *Tabulating*

Tabulasi yaitu membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012).

3.11 Analisa Data

Analisa data dari penelitian ini melalui prosedur bertahap antara lain:

a. Analisis Univariat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan *self efficacy* dengan penggunaan metode kontrasepsi dalam program *Contra War* pada wanita usia subur (WUS) resiko tinggi dimana variabel *self efficacy* menggunakan skala ukur ordinal dengan menggunakan skala Likert dan variabel penggunaan metode kontrasepsi dalam program *Contraceptive for Women At Risk* (*Contra War*) pada wanita usia subur (WUS) resiko tinggi menggunakan skala ukur nominal.

Skala pengukuran *self efficacy* yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala Likert dan analisa datanya dengan menggunakan skor-T (Azwar, 2012), yaitu:

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X - \bar{X}}{s} \right]$$

Keterangan:

X = Skor responden yang hendak diubah menjadi skor T

\bar{X} = Mean skor kelompok

S = Deviasi standar skor kelompok

Setelah diketahui, kemudian diklasifikasi menurut interpretasi sebagai berikut:

Apabila skor-T \geq mean T dikatakan tinggi

Apabila skor-T $<$ mean T dikatakan rendah

b. Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan penggunaan metode kontrasepsi dalam program *Contraceptive for Women At Risk* (Contra War) pada wanita usia subur (WUS) resiko tinggi. Uji statistik yang digunakan adalah *Yate's Correction* yang menggunakan komputerisasi dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Kesimpulan:

- a) H_0 diterima jika *p value* $> 0,05$ artinya tidak ada hubungan antara *self efficacy* dengan penggunaan metode kontrasepsi dalam program *Contraceptive for Women At Risk* (Contra War) pada wanita usia subur (WUS) resiko tinggi.

- b) H_0 ditolak jika $p \text{ value} < 0,05$ artinya ada hubungan antara *self efficacy* dengan penggunaan metode kontrasepsi dalam program *Contraceptive for Women At Risk* (Contra War) pada wanita usia subur (WUS) resiko tinggi.

3.12 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini etika penelitian meliputi:

a. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden sesaat sebelum pengambilan data, untuk mengetahui kesediaan responden mengikuti penelitian. Seluruh responden yang menjadi subjek penelitian menandatangani lembar persetujuan tersebut. Apabila subjek tidak bersedia diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

b. *Anonymity* (Tanpa nama)

Masalah etika memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, namun untuk mengetahui keikutsertaan responden, peneliti mencantumkan kode nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang didapat.

c. *Confidential* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan untuk data dan informasi yang diperoleh dari responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin

kerahasiaannya oleh peneliti, hanya data kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset dan saat penyajian data.

d. *Ethical Clearance*

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memenuhi persyaratan etik dan disetujui untuk dilaksanakan penelitian dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

3.13 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai jadwal terlampir.